



**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGETAHUAN PASIEN DIABETES MELITUS YANG MENJALANI
RAWAT INAP TERHADAP PENCEGAHAN KAKI DIABETIK
DI PKSC JAKARTA**

2011

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN**

OLEH : CAHYANI SILVINA

NIM : 2007 – 11 - 004

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN *Sint Carolus*

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

JAKARTA

2011

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN *Sint Carolus*

PROGRAM S-1 KEPERAWATAN

Laporan penelitian

Juli 2011

Cahyani Silvina

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Rawat Inap Terhadap Pencegahan Kaki Diabetik Di PKSC Jakarta, 2011

viii+VII BAB, 60 halaman, 8 tabel, 19 lampiran

ABSTRAK

Kaki diabetik merupakan salah satu komplikasi Diabetes Melitus yang kurang mendapat perhatian. Padahal, konsekuensi dari kaki diabetik yang memburuk menyebabkan gangren yang dapat mengarah pada tindakan amputasi dan kematian. Penyakit Diabetes Melitus merupakan kasus urutan ke 6 terbesar, dimana prevalensi yang masuk dengan ulkus gangren tahun 2008 sebanyak 37 orang. Untuk itu, penderita diabetes melitus perlu mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan kaki diabetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, pendidikan, pekerjaan dengan pengetahuan pasien Diabetes Melitus rawat inap terhadap pencegahan kaki diabetik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan desain analisis deskriptif korelasional pada bulan Mei-Juni 2011. Metode pengambilan data dengan cara *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Alat pengumpulan data adalah kuesioner yang telah diuji coba dan metode analisis menggunakan uji statistic *Chi Square*.

Hasil penelitian analisa univariat diperoleh karakteristik usia dewasa muda (18 - 40 tahun) 12%, dewasa tua (≥ 41 tahun) 88%, pendidikan rendah (tamat SLTP) 32%, pendidikan tinggi (tamat SLTA atau lebih) 68%, bekerja 44%, tidak bekerja 56%, pengetahuan rendah 56%, pengetahuan tinggi 44%. Hasil analisa bivariat menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan pengetahuan dengan nilai $p = 0,752$, tidak ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan pengetahuan dengan nilai $p = 0,063$, tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan dengan nilai $p = 0,057$.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bahwa perawat perlu lebih meluangkan waktu dan melibatkan keluarga dalam melaksanakan asuhan keperawatan bagi penderita Diabetes Melitus, serta memberikan penyuluhan kaki diabetik dan senam kaki diabetes kepada pasien dan keluarga, meningkatkan sarana atau alat peraga seperti lembar balik dan poster tentang kaki diabetik, meningkatkan pelayanan klinik Diabetes Melitus yang sudah ada sebagai sarana konsultasi dan menyelenggarakan senam diabetes di Pelayanan Kesehatan Sint Carolus. Bagi penderita Diabetes Melitus sebaiknya membentuk dan mengadakan support grup untuk mendapatkan informasi tentang diabetes melitus dan sharing pengalaman antar sesama penderita diabetes mellitus.

Kata kunci : usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, kaki diabetik, diabetes melitus

Daftar pustaka : 9 buku (2006 - 2010) dan 10 web

PERNYATAAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
PASIEN DIABETES MELITUS YANG MENJALANI RAWAT INAP
TERHADAP PENCEGAHAN KAKI DIABETIK DI PKSC
JAKARTA

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji Laporan Penelitian

Program S1 Keperawatan Sint Carolus

Jakarta, Juli 2011

Pembimbing Metodologi

Pembimbing Materi

(Dr. Sudibyo Supardi, APT, MKes)

(Fitriana Suprapti, MAN)

Mengetahui:

Koordinator M.K. Riset Keperawatan

(F. Dewi Prabawati, MAN)

LEMBAR PENGESAHAN

PANITIA SIDANG

UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN *Sint Carolus*

Jakarta, Juli 2011

Ketua

(Emiliana Tarigan SKp.,MKes)

Anggota

(Fitriana Suprapti, MAN)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Yang Menjalani Rawat Inap Terhadap Pencegahan Kaki Diabetik di PKSC Jakarta.”

Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir dari program akademik sarjana keperawatan di STIK Sint Carolus Jakarta.

Dalam proses penyusunan laporan penelitian ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Asnet Leo Bunga SKp., MKes, selaku ketua STIK Sint Carolus Jakarta.
2. Ibu Emiliana Tarigan SKp., MKes, selaku ketua program S1 Keperawatan, yang telah memberikan kesempatan dan dorongan semangat dalam melakukan penelitian ini.
3. Ibu F. Dewi Prabawati, MAN, selaku koordinator metodologi riset.
4. Ibu Fitriana Suprpti, MAN, selaku pembimbing materi penelitian yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh perhatian, kesabaran dan dukungan yang besar sehingga penulisan laporan penelitian ini selesai disusun.
5. Bapak Dr Sudibyo Supardi, APT, MKes selaku pembimbing metodologi riset pada penyusunan laporan penelitian.

6. Direktur Rumah Sakit Sint Carolus Jakarta, yang telah memberi izin untuk penelitian di semua unit bedah rawat inap.
7. Staf perpustakaan yang telah memfasilitasi penelitian pencarian referensi terkait dengan penelitian.
8. Orang tua, saudara dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doa.
9. Rekan - rekan mahasiswa STIK Sint Carolus, khususnya S1 keperawatan jalur A semester VIII yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu, laporan penelitian ini masih terdapat kekurangan. Dengan ini peneliti mengharapkan saran dan koreksi yang membangun dari para pembimbing guna perbaikan dalam laporan penelitian ini agar penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian yang akan datang.

Jakarta, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Masalah Penelitian	4
3. Tujuan Penelitian	4
4. Manfaat Penelitian	5
5. Ruang Lingkup Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Diabetes Melitus	7
2. Konsep Kaki Diabetik (Diabetic Foot)	14

3. Konsep Pengetahuan	23
4. Penelitian Terkait	30

BAB III KERANGKA KONSEP

1. Kerangka Konsep	32
2. Defenisi Operasional	33
3. Hipotesa Penelitian	36

BAB IV METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian	37
2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3. Populasi dan Sampel Penelitian	37
4. Etika Penelitian	39
5. Alat Pengumpulan Data	40
6. Mekanisme Pengumpulan Data	41
7. Teknik Pengolahan Data	41
8. Analisa Data	42

BAB V HASIL PENELITIAN

1. Univariat	44
2. Bivariat	49

BAB VI PEMBAHASAN

1. Univariat	52
2. Bivariat	55
3. Keterbatasan Penelitian	58

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	59
2. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Usia pasien di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta, 2011 yang mengalami diabetes melitus.

Tabel 5.2 Pendidikan pasien di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta, 2011 yang mengalami diabetes melitus.

Tabel 5.3 Pekerjaan pasien di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta, 2011 yang mengalami diabetes melitus.

Tabel 5.4 Pengetahuan pasien di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta, 2011 yang mengalami diabetes melitus.

Tabel 5.5 Tingkat pengetahuan responden tiap pertanyaan tentang pencegahan kaki diabetik pada pasien diabetes melitus di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta, 2011.

Tabel 5.6 Hubungan usia pasien terhadap pengetahuan pasien di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta 2011.

Tabel 5.7 Hubungan pendidikan pasien terhadap pengetahuan pasien di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta 2011.

Tabel 5.8 Hubungan pekerjaan pasien terhadap pengetahuan pasien di unit rawat inap Pelayanan Kesehatan Sint Carolus Jakarta 2011.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat permohonan uji validitas
2. Surat izin penelitian
3. Surat permohonan menjadi responden
4. Surat persetujuan menjadi responden
5. Lembar kuesioner penelitian
6. Hasil uji reliabilitas kuesioner
7. Hasil uji statistik SPSS
8. Lembar konsul